

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn di kelas IV SDN 1 Sukahurip. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif guna mendapatkan jawaban berupa data berdasarkan format angka. Sejalan dengan Burns dan Bush (dalam Mangkunegara, 2011) di jelaskan bahwa penelitian kuantitatif dipandang sebagai penelitian yang membutuhkan penggunaan struktur pertanyaan dimana pilihan jawaban tersebut disediakan dan membutuhkan responden yang banyak.

Menurut Sugiyono, (2016, hlm. 2) di jelaskan bahwa metode penelitian dipandang sebagai sebuah cara dan langkah-langkah dalam penelitian. Cara ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang berdasar pada sebuah ciri keilmuan, seperti halnya rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 73) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *pre-experimental (non design)*, *true-experimental*, *factorial experimental* dan *quasi experimental*. Peneliti memilih *pre-experimental* sebagai metode yang digunakan. Peneliti memilih jenis penelitian *pre-experimental design*, desain penelitian *pre-experimental* merupakan penelitian yang tidak memiliki variabel kontrol, sehingga memungkinkan munculnya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen (Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 121). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *the one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2010, hlm. 124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan

Mita Safitri, 2023

PENGUNAAN MEDIA LOGICO PICCOLO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil penggunaan media *Logico Piccolo* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SDN 1 Sukahurip sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah perlakuan disebut pascates. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013, hlm. 75) sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 3.1 Model Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

X = Treatment yang diperlukan (Variabel Independent)

O1 = Nilai pretest (sebelum diberikan media)

O2 = Nilai posttest (setelah diberikan media)

O2-O1 = Pengaruh media terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar.

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut prates. Prates diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan prates, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Logico Piccolo*, pada tahap akhir peneliti memberikan pascates (O2).

1.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang

dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah:

1.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 59), Variabel bebas adalah “Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni media *Logico Piccolo*.

1.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 59), Variabel terikat adalah: “Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni hasil belajar PKn di kelas IV Sekolah Dasar.

1.2 Lokasi dan Sumber Data

1.2.1 Lokasi Penelitian

Pada kegiatan penelitian diperlukan tempat penelitian sebagai latar untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di SDN 1 Sukahurip, Desa Sukahurip, Kec. Cihaurbeuti, Kab. Ciamis, Jawa Barat.

1.2.2 Sumber Data

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu guru yang diberikan amanah untuk memimpin suatu sekolah. Bapak Edi Sutardi, M.Pd. adalah kepala sekolah SDN 1 Sukahurip, pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

2. Guru Kelas IV

Guru kelas merupakan seorang guru yang melakukan proses belajar mengajar di suatu kelas. Pada kegiatan penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi penggunaan media pembelajaran yang biasa digunakan pada saat belajar di kelas IV SDN 1 Sukahurip.

3. Peserta Didik Kelas IV

Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas IV SDN 1 Sukahurip dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 peserta didik.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Populasi dipandang sebagai suatu objek atau sebuah subjek yang di dalamnya memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan ini Sudaryono (2018, hlm. 166) menegaskan bahwa populasi dianggap sebuah wilayah yang generalisasi terdiri dari sebuah objek ataupun sebuah subjek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Sukahurip sebanyak 34 peserta didik.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudaryono, 2018, hlm. 167). Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*, karena semua individu dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, tidak ada intervensi tertentu dari peneliti. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 31 peserta didik kelas IV di SDN 1 Sukahurip.

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian eksperimen dilakukan empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap pelaksanaan penarikan kesimpulan. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Studi lapangan dan studi literatur, yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan dan dari hasil studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
2. Mengidentifikasi masalah, dari hasil studi lapangan dan studi literatur dapat ditentukannya permasalahan yang akan menjadi objek penelitian.
3. Menganalisis silabus
4. Menyusun RPP yang sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
5. Menyusun instrumen penelitian.
6. Melakukan uji kualitas instrumen kepada peserta didik Sekolah Dasar kelas V selain dari subjek penelitian yang ditentukan.
7. Meminta izin kepada kepala sekolah serta guru kelas untuk meminta peserta didik menjadi subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

A. Pelaksanaan uji instrumen

Hari/tanggal	: Rabu, 24 Mei 2023
Kegiatan	: uji instrumen tes
Sasaran	: mengetahui kualitas soal dari aspek validitas dan reabilitas.
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: UPTD SD Negeri 1 Sukahurip
Uraian kegiatan	: peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.

B. Pelaksanaan *pretest*

- Hari/tanggal : Senin, 05 Juni 2023
- Kegiatan : *pretest* (pengukuran awal)
- Sasaran : mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan soal yang diberikan terhadap materi makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
- Waktu : 2 x 35 menit
- Tempat : UPTD SD Negeri 1 Sukahurip
- Uraian kegiatan : peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda mengenai materi makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila yang diberikan.

C. Pelaksanaan memberikan perlakuan dengan media pembelajaran *Logico Piccolo* sebanyak 2 kali pertemuan.

- Hari/tanggal : Selasa, 06-07 Juni 2023
- Kegiatan : proses belajar mengajar menggunakan media *Logico Piccolo*.
- Sasaran : memberikan media pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila yang diberikan kepada kelas IV.
- Waktu : 2 x 35 menit
- Tempat : UPTD SD Negeri 1 Sukahurip
- Uraian kegiatan : Pemberian perlakuan yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran menggunakan media *Logico Piccolo* pada materi makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila yang diberikan.

D. Pelaksanaan *posttest*

- Hari/tanggal : Kamis, 08 Juni 2023

- Kegiatan : pengukuran kemampuan pemecahan soal-soal materi makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila menggunakan media *Logico Piccolo*.
- Sasaran : mengukur kemampuan pemecahan soal-soal materi makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila setelah menggunakan media *Logico Piccolo*.
- Waktu : 2 x 35 menit
- Tempat : UPTD SD Negeri 1 Sukahurip
- Uraian kegiatan : peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah soal pada materi makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian jenis kuantitatif, tentunya tahap analisis data yang dilakukan berkaitan dengan hitungan. Tahapan yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Mengolah data *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan peserta didik.
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
3. Mendeskripsikan hasil temuan terkait variabel penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada tahapan selanjutnya, maka segala temuan dan informasi yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulannya. Tahapan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diantaranya:

1. Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada bab sebelumnya.
2. Memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.
3. Menyusun laporan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipandang sebagai suatu alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dari suatu variabel penelitian (Yusuf, 2018). Instrumen

penelitian menurut Suharsimi (Dalam Sugiyono, 2016, hlm. 206) adalah instrumen pengumpul data atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Melihat tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini maka peneliti memutuskan untuk menggunakan instrumen penelitian berupa soal tes melalui pemanfaatan media *Logico Piccolo*.

Tes dapat diartikan sebagai rentan latihan ataupun pertanyaan yang akan diujikan untuk mengukur keterampilan bakat, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan (Sudaryono, 2019, hlm. 98). Jenis tes pada penelitian ini berupa tes prestasi, tes ini bertujuan untuk mengukur pencapaian setelah mempelajari suatu hal. Tes ini berupa *pretest* dan *posttest* dengan soal yang sama. Soal tes pada penelitian ini berjumlah 10 butir soal pilihan ganda yang akan dipilih dari 15 butir soal pilihan ganda setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Adapun kisi-kisi instrumen soal *pretest* dan *posttest* serta penilaiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Aspek Kognitif	Nomor Soal
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Peserta didik dapat menentukan simbol pancasila yang sesuai.	C2	1, 3, 7, 8, 11
		Melalui gambar peserta didik dapat menentukan simbol pancasila yang sesuai dengan sila-sila pancasila.	C2	2, 4
		Peserta didik dapat menentukan makna simbol pancasila yang sesuai.	C3	6, 9, 10, 13
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan		Peserta didik dapat menentukan pengamalan pancasila sesuai	C3	5, 12, 14, 15

tetangganya.

dengan sila-sila
pancasila.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan dan benda-benda. yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 3.2 Penilaian Soal

Nomor Soal	Skor	Kriteria	Skor Maksimal
1-10	1	Menjawab Benar	10
	0	Menjawab Salah	
Jumlah Skor Maksimal			100

$$\text{Penentuan nilai} = N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.6.1 Pengujian Instrumen

Pada penelitian ini instrumen sebelum digunakan dalam penelitian diajukan terlebih dahulu kepada validator untuk konsultasi dan di uji kelayakannya kemudian di uji cobakan. Setelah dilakukan uji coba, instrumen tersebut akan di proses menggunakan SPSS 26 dan Microsoft Excel untuk memastikan kevalidan soal dan reabilitasinya sehingga instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen Soal

Uji validitas diperlukan untuk memastikan bahwa instrument yang ingin peneliti ukur mampu serta dapat mengungkap data akurat dari variable yang diteliti (Arikunto, 2013, hlm. 211). Pengujian pada validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan uji validitas konstruksi yang dilakukan dengan pertimbangan ahli untuk menentukan instrumen perlu perbaikan atau tidak. Uji validitas butir soal menggunakan teknik korelasi produk moment. Korelasi product moment dalam Arikunto (2013) dijabarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Uji validitas item ini dilakukan dengan membandingkan korelasi antara skor item dan skor total item. Validitas item ditunjukkan oleh korelasi antara skor item dan skor total. Item soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Soal

No. Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
B1	0.493	0.432	Valid
B2	.440	0.432	Valid
B3	.578	0.432	Valid
B4	.578	0.432	Valid
B5	.258	0.432	Tidak Valid
B6	.501	0.432	Valid
B7	.517	0.432	Valid
B8	.183	0.432	Tidak Valid
B9	.517	0.432	Valid
B10	.156	0.432	Tidak Valid
B11	.079	0.432	Tidak Valid
B12	.565	0.432	Valid
B13	.444	0.432	Valid
B14	.821	0.432	Valid
B15	.207	0.432	Tidak Valid

Peneliti melakukan uji coba soal terhadap 21 peserta didik, maka r product moment untuk $N=1$ dengan taraf signifikan 5% didapat r tabel 0.432. berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 26, dari soal berjumlah 15 item, dapat diketahui bahwa terdapat 10 soal valid dan 5 soal tidak valid. Item soal tidak valid tersebut yaitu nomor B5, B8, B10, B11 dan B15. Item soal tidak valid tersebut dihilangkan karena masih terwakili oleh soal valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen Soal

Mita Safitri, 2023

PENGGUNAAN MEDIA LOGICO PICCOLO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Reabilitas diperlukan untuk melihat keajegan instrumen dan instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2013, hlm. 221). Uji reabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrumen

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS agar mempermudah analisis data.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Soal

No. Item Soal	Nilai Cronbach's Alpha if Item Deteled	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
B1	.692	.717	Reliabel
B2	.698	.717	Reliabel
B3	.678	.717	Reliabel
B4	.685	.717	Reliabel
B5	.735	.717	Tidak Reliabel
B6	.688	.717	Reliabel
B7	.696	.717	Reliabel
B8	.719	.717	Tidak Reliabel
B9	.696	.717	Reliabel
B10	.717	.717	Reliabel
B11	.738	.717	Tidak Reliabel
B12	.697	.717	Reliabel
B13	.713	.717	Reliabel
B14	.633	.717	Reliabel

B15	.734	.717	Tidak Reliabel
-----	------	------	----------------

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 26 diperoleh nilai *Alpha Cronbach* keseluruhan yaitu 0.717. Jika pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* memiliki nilai koefisien lebih tinggi dari nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa item soal tersebut tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan pada tabel 3.4 ditunjukkan terdapat beberapa soal yang tidak reliabel yaitu item soal nomor B5, B8, B11 dan B15. Item soal tidak reliabel tersebut dihilangkan, karena masih terwakili oleh soal yang valid dan reliabel.

3.6.2 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn di kelas IV dengan menggunakan media *Logico Piccolo*:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN 1 Sukahurip
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: IV/II
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.5 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Mengidentifikasi media <i>Logico Piccolo</i> yang telah diberikan.

4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memahami materi peserta didik mampu mengidentifikasi makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.
2. Dengan diberikan media, peserta didik mampu memecahkan masalah mengenai makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.

C. Materi Pembelajaran

PKn (Makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila)

D. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Alat / Bahan : Spidol, Papan Tulis dan Pensil/Pulpen

Media : *Logico Piccolo*, papan tulis, spidol, pensil.

Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017).

Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan. Jakarta.

E. Langkah Pembelajaran

Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan apa yang guru sampaikan mengenai materi “makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila”. 2. Peserta didik diberikan stimulus agar bertanya mengenai “makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila”. 	45 Menit

-
3. Peserta didik diberikan penjelasan terkait media yang akan dipakai.
 4. Peserta didik di bagi kelompok bersama temannya sebanyak 6-7 orang.
 5. Setiap kelompok diberikan 1 media *Logico Piccolo* untuk digunakan.
 6. Peneliti mengecek hasil diskusi setiap kelompok pada media *Logico Piccolo*.
-

3.7 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul sebagai hasil penelitian diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan hasil belajar PKn kelas IV sebelum dan sesudah penggunaan media *Logico Piccolo*. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar PKn kelas IV sebelum dan sesudah penggunaan media *Logico Piccolo*, maka dilakukan uji statistik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2014, hlm. 207). Adapun analisis datanya adalah menggunakan *pretest* dan *posttest one group design* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan agar bentuk distribusi data yang digunakan pada penelitian dapat diketahui (Lestari & Yudhanegara, 2015). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametik atau statistik non-parametik (Sugiyono, 2013, hlm. 172). Jika data berdistribusi normal, pengujian dua reratanya menggunakan pengujian statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak normal maka untuk menguji kesamaan dua reratanya

dengan uji non parametrik (uji Wilcoxon). Untuk melakukan kelayakan pengujian ini, penelitian menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variasi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji t` atau Independent Sample Test. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan peserta didik sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji komparasi

Menurut (Sugiyono, 2014) uji komparasi yang dimaksudkan yaitu untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih.

a. Jika datanya normal maka menggunakan rumus uji t berpasangan (paired):

1) Merumuskan formula hipotesis

H_0 : artinya tidak ada peningkatan terhadap penggunaan media *Logico Piccolo* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar

H_1 : artinya ada peningkatan terhadap penggunaan media *Logico Piccolo* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar

2) Menentukan nilai statistik uji

$$t = \frac{\bar{B}}{sB/\sqrt{n}}$$

3) Menentukan tingkat signifikansi (α)

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha)(dk)}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha)(n-1)}$$

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

- 5) Memberikan kesimpulan
 - b. Jika salah satu data atau keduanya tidak normal maka menggunakan rumus uji wilcoxon (match pairs test)

- 1) Merumuskan formula hipotesis

H_0 : artinya tidak terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan.

H_1 : artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan.

- 2) Menentukan nilai statistik uji

- a) Sample (n) ≤ 25

- a. Menentukan selisih dan besarnya selisih antara pasangan data
- b. Nilai beda hasil "0" diabaikan
- c. Mengurutkan nilai beda tanpa memperhatikan tanda
- d. Memisahkan tanda beda yang positif dan negatif
- e. Menentukan nilai t hitung dengan menjumlahkan semua angka positif dan angka negatif
- f. Menentukan nilai t hitung dengan memiliki nilai t absolute terkecil

- b) Sample (n) > 25

$$z = \frac{T - \frac{1}{4}(n + 1)}{\sqrt{\frac{1}{24}n(n + 1)(2n + 1)}}$$

- 3) Menentukan tingkat signifikan (α)

- a. Sample (n) ≤ 25

1. Menentukan alpha (α)
2. Menentukan nilai t tabel wilcoxon

- b. Sample (n) ≥ 25

1. Menentukan alpha (α)
2. Menentukan nilai z tabel (kurva normal baku)

- 4) Menentukan nilai kriteria pengujian hipotesis

- a. Sample $(n) \leq 25$
 1. Jika nilai t wilcoxon hitung $>$ t tabel wilcoxon maka H_0 diterima.
 2. Jika nilai t wilcoxon hitung $<$ t tabel wilcoxon maka H_0 ditolak.
 - b. Sample $(n) \geq 25$
 1. Z hitung $\geq z$ tabel, H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
 2. Z hitung $\leq z$ tabel, H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- 5) Membuat kesimpulan.